

IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- 1) Kadar salinitas pada lahan di sekitar Hutan Raya Mangrove Wonorejo Surabaya masuk pada kategori tinggi hingga sangat tinggi.
- 2) Tingkat salinitas lahan Hutan Raya Mangrove Wonorejo Surabaya dibuktikan dengan nilai kadar EC terendah terletak pada sampel tanah T3U3 dengan nilai $15,9 \text{ dS.m}^{-1}$ yang masuk pada kategori tingkat salinitas tinggi, Serta EC tertinggi terletak pada sampel tanah T2U1 dengan nilai $23,07$ dengan kategori sangat tinggi. Namun, untuk kandungan bahan organik di sekitar lahan masih cukup tinggi, dibuktikan dari nilai KTK yang tergolong tinggi antara $39,89$ sampai $49,43 \text{ cmol.kg}^{-1}$, C-Organik tertinggi dengan nilai kadar $5,24\%$, dan permeabilitas tertinggi dengan nilai $22.01 \text{ cm.jam}^{-1}$ yang mengindikasikan bahwa bahan organik masih banyak terkandung pada tanah di Lahan Hutan Raya Mangrove Wonorejo Surabaya.

4.2 Saran

Penanggulangan salinitas pada lahan Hutan Raya Mangrove Wonorejo Surabaya, selain perbaikan sistem irigasi, juga dapat dilakukan dengan pengelolaan lahan yang tepat secara mekanis, perbaikan kimia tanah dengan menambahkan gypsum dan sulfur, dan pemilihan **tanaman yang memiliki toleransi tinggi terhadap kondisi salin. Namun sebelum melakukan penanggulangan-penanggulangan ini, perlu dilakukan uji lebih lanjut lagi.**